

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK*
DI KELAS IV SDN 32 KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :

**FEBLY HARILDA
NIM. 56809**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

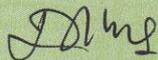
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKA MODEL TALKING STICK
DI KELAS IV SDN 32 KURANJI**

Nama : Febly Harilda
NIM : 56809
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

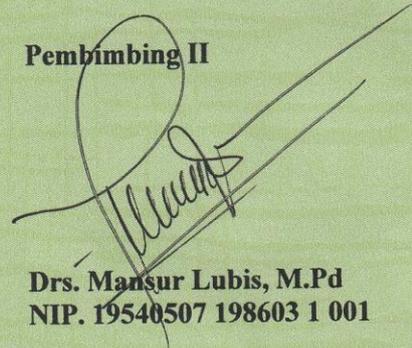
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Farida. S, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Mansur Lubis, M.Pd
NIP. 19540507 198603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Model *Talking Stick* Di Kelas IV SDN 32 Kuranji
Kota Padang**

Nama : Febly Harilda

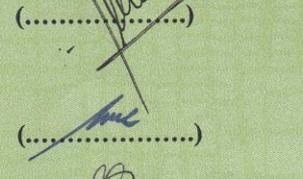
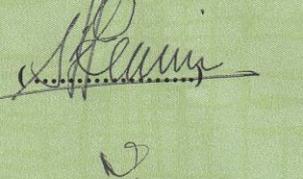
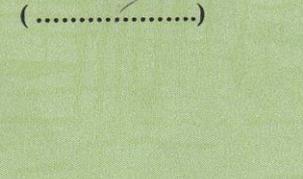
NIM : 56809

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Farida S, M. Si	 (.....)
2. Sekretaris : Drs. Mansur Lubis, M.Pd	 (.....)
3. Anggota : Drs. Nasrul, M. Pd	 (.....)
4. Anggota : Drs. Arwin, S.Pd	 (.....)
5. Anggota : Dra. Zuryanty	 (.....)

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



FEBLY HARILDA

ABSTRAK

Febly Harilda, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang belum disajikan dengan cara yang menarik, menantang minat siswa, serta kurang dapat menggunakan model yang tepat sehingga siswa menjadi kurang aktif, tidak berani mengeluarkan pendapatnya, dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 32 Kuranji. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata terhadap penilaian RPP siklus I 73,22% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I aspek guru memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek siswa siklus I memperoleh persentase 70,32% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 72,15 dan siklus II 86,05. Dengan demikian, model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Farida. S, M.Si, selaku pembimbing I dan bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Zuryanty selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Husni, S.Pd, selaku kepala SDN 32 Kuranji Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Nurhayati, Ama.Pd selaku guru kelas IV di SDN 32 Kuranji Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

7. Siswa kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Ayahnda, ibunda, suami dan anak tercinta, serta adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, penulisan do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2015

Penulis

Febly Harilda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Hasil Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Hasil belajar	9
c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
d. Tujuan Hasil Belajar IPS.....	11
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	13
a. Pengertian IPS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS	14
c. Ruang Lingkup IPS	15
3. Model <i>Talking Stick</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	16
b. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17

c. Keunggulan <i>Talking Stick</i>	17
d. Langkah-langkah <i>Talking Stick</i>	18
4. Penggunaan Model <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran IPS.....	20
B. Kerangka teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu dan Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan	40
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	41
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	42

c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	48
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	58
2. Siklus I pertemuan II.....	64
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II	64
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	66
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II	72
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	82
3. Siklus II.....	87
a. Perencanaan Siklus II.....	87
b. Pelaksanaan Siklus II	88
c. Pengamatan Siklus II.....	94
d. Refleksi Siklus II.....	103
B. Pembahasan.....	105
1. Pembahasan Siklus I	105
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	105
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	107
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	109
2. Pembahasan Siklus II.....	111
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	111
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	111
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i>	112
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	116
A. Simpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	125
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	121
2. Teks Bacaan	129
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	132
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru	136
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	142
6. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan I.....	147
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	149
8. Lembar Skala Sikap	150
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	151
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	152
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	154
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II	155
13. Teks Bacaan	164
14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	166
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru	170
16. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	176
17. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan II	181
18. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	183
19. Lembar Skala Sikap	184
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	185
21. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	186
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	188
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	189
24. Teks Bacaan	197
25. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	198
26. Hasil Pengamatan Aspek Guru	202
27. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	208
28. Soal Tes Individual Siklus II.....	214
29. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	216
30. Lembar Skala Sikap	217
31. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	218
32. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	219
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	221
34. Rekapitulasi Hasil Penelitian	222
35. Surat Permohonan Izin Penelitian	
36. Surat keterangan telah melakukan penelitian	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian	3
--	---

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	25
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran114
2. Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD). Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa "IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab".

Pada tingkat sekolah dasar (SD) mata pelajaran IPS mengharapkan agar siswa dapat membina sikap mental yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:575) bahwa tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama berkompetensi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Agar tujuan dari pembelajaran IPS dapat tercapai sesuai dengan diharapkan maka dalam pembelajaran IPS di SD sebaiknya seseorang guru harus dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan faktual yang terjadi dilingkungannya serta tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di SD sebaiknya guru harus dapat merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang memancing minat siswa untuk belajar. Dalam proses pembelajaran IPS siswa tidak hanya diperkenalkan dengan konsep-konsep saja namun juga dilatih untuk dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9, 10 dan 11 Februari 2015 di kelas IV SDN 32 Kuranji, khususnya dalam pembelajaran IPS di kelas IV peneliti menemukan beberapa permasalahan dari segi guru diantaranya : 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. 2) pembelajaran masih berpusat pada guru. 3) guru kurang menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab 4) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan dari segi siswa antara lain : 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. 2) siswa menjadi jenuh. 3) siswa kurang memahami tentang konsep IPS 4) siswa kurang berani mengeluarkan pendapat.

Permasalahan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar kelas IV SDN 32 kuranji dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian 1 dalam pembelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian dalam Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2014 / 2015**

No	Nama	Skor	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	A	60	75		√
2	AM	50	75		√
3	AFD	50	75		√
4	DF	60	75		√
5	FFN	80	75	√	
6	FI	50	75		√
7	FZ	40	75		√
8	FF	40	75		√
9	HMP	80	75	√	
10	K	70	75		√
11	ML	60	75		√
12	NDM	60	75		√
13	PAP	80	75	√	
14	R	50	75		√
15	SA	60	75		√
16	SMA	40	75		√
17	SAP	90	75	√	
18	SAF	80	75	√	
19	SN	50	75		√
20	SRP	80	75	√	
21	S	40	75		√
22	RK	50	75		√
23	JDZ	90	75	√	
24	LA	80	75	√	
25	JN	50	75		√
Jumlah		1540		8	17
Rata-rata		61,60			
Nilai tertinggi		90			
Nilai terendah		40			
Persentase ketuntasan				32%	68%

Sumber : Guru kelas IV SDN 32 Kuranji

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dari 25 orang siswa hanya 8 siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau hanya 32 % yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari

standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan yaitu dengan menggunakan model *Talking Stick*. Model ini adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan tongkat. Menurut Suyatno (2009:71) ”*Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru, setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Model pembelajaran *Talking Stick* mampu menciptakan suasana belajar aktif dan dapat memusatkan perhatian siswa karena siswa belajar sambil bermain. Menurut Taufina kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah “1) Menguji kesiapan peserta didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapat”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 32 Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pada pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*. Secara praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan model *Talking Stick* sekaligus untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan ilmu pengetahuan, tetapi belajar itu lebih menekankan pada perubahan tingkah laku individu yang belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lester D. Chow (dalam Kunandar, 2008:319) bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Dimana seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Sementara itu, Hilgard dan Marquis (dalam Syaiful 2006:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Sedangkan belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku

pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.

Tidak semua perubahan tingkah laku pada seseorang disebut belajar. Perubahan tingkah laku seseorang pada keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontiniu, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, mempunyai tujuan serta mencakup seluruh aspek tingkah laku . Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2010:3), ada ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu :

1)Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua perubahan perilaku seseorang itu disebut belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Oemar (2011:155) bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkahlaku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Sedangkan menurut Asep (2009:14) bahwa “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan

perilaku yang cenderung menetapkan dari ranah kognitif, afektif, psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur secara keseluruhan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorisnya. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai sangat erat kaitan dengan tujuan pembelajaran oleh guru yang mencakup ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dipertegas oleh Bloom (dalam Hamzah 2011:211) mengategorikan hasil belajar siswa pada tiga ranah atau kawasan yaitu :

kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mengacu pada respons intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif mengacu pada respons sikap. Ranah psikomotor berhubungan dengan perbuatan fisik (*action*).

Sedangkan menurut pendapat Usman (dalam Asep, 2009:16) “hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara garis besar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Tujuan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Hal ini dipertegas oleh Mulyasa (2009:206)” hasil belajar bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”.

Menurut Oemar (dalam Asep, 2009:15) “Tujuan belajar disebut juga hasil belajar. Hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, diharapkan dapat dicapai siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar bertujuan menilai hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan harapan dapat dicapai siswa untuk pencapaian standar kompetensi lulusan semua mata pelajaran.

Hasil belajar IPS mempunyai kaitan dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Nana (2006:220) hasil belajar IPS meliputi aspek-aspek berikut:

1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, 2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, 3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah social, 4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sardjiyo (2008:8.21) meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek sikap sosial IPS, dan aspek keterampilan IPS .

1) Aspek kognitif IPS, aspek kognitif dalam evaluasi hasil belajar mempunyai dua tingkatan, yaitu tingkatan yang lebih rendah yang mengungkap aspek ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), dan aplikasi (*application*), dan tingkatan yang lebih tinggi yang mengungkapkan aspek analisis, sistesis, dan evaluasi. Aspek kognitif untuk siswa SD cukup tingkatan yang lebih rendah, yaitu hanya mengungkap ingatan, pemahaman, dan aplikasi. Dalam rancangan alat evaluasi atau test perlu mempelajari kurikulum yang berlaku yang meliputi hal-hal sebagai berikut : KD, materi pokok, indikator materi, dan menyusun indikator untuk kisi-kisi soal. 2) Aspek sikap sosial IPS, nilai dan sikap sosial terjadi apabila ada interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain dengan kelompok atau antar kelompok untuk dapat terjadi interaksi sosial perlu ada kontak sosial dan komunikasi antara orang perorang, orang perorang dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. 3) aspek keterampilan IPS, keterampilan-keterampilan IPS adalah beberapa kemampuan baik fisik maupun mental dibidang *Ilmu Pengetahuan Sosial* (IPS).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah menerima pembelajaran dari guru berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), nilai-nilai serta sikap (afektif).

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Menurut Sardjiyo (2008:1.26) *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* adalah “bidang yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Menurut Depdiknas (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Sedangkan menurut Mortorella (dalam Etin 2007:145) mengatakan bahwa “pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh PBM. Menurut Sardjiyo (2008:1.28) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat, 2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, 3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, dan 5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sementara ini Depdiknas (2006:575) menyatakan juga bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam bermasyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Gross (dalam Etin, 2007:14) tujuan IPS adalah “untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam

kehidupan dimasyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosial, yang menghasilkan masyarakat yang bebas, bertanggung jawab, memiliki moral dan nilai-nilai luhur pancasila, serta untuk melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi yang akan datang.

c. Ruang Lingkup IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, menurut pendapat Isjoni (2007:33) menyatakan ”membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dibutuhkan selaku warga negara dalam kehidupan masyarakat, negara, dan dunia”.

Sedangkan Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Dari pendapat diatas ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia. Pada penelitian ini ruang lingkup yang digunakan pada

materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

3. Model Talking Stick

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Andi (2013:68) "Model Pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu". Sedangkan Menurut Taufina (2012:38) menyatakan bahwa "model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktifitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran".

Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2011: 133) "model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan

berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran Talking Stick

Menurut Taufina (2012:158) “Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengeluarkan pendapat”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik mengeluarkan pendapat dengan menggunakan tongkat .

c. Keunggulan Talking stick

Menurut Taufina (2012:159) kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah “1) Menguji kesiapan peserta didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar”. Sedangkan menurut Agus (2013:109) “model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapat”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan model pembelajaran *Talking Stick* adalah 1) Menguji kesiapan peserta

didik, 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) Lebih giat belajar 4) Peserta didik mampu mengemukakan pendapat.

d. Langkah-langkah *Talking Stick*

Langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* menurut Hamzah dan Nurdin (2012:124) adalah sebagai berikut :

1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya, 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Menurut Agus (2013;109) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut :

1) Guru menjelaskan mengenai materi pokok yang akan dipelajari, 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan guru, 3) Setelah siswa selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku, 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa. Siswa yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru. Ketika stick bergulir dari siswa ke siswa lainnya seyogyanya diiringi music, 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajarinya, 6) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa, 7) Kesimpulan.

Suyatno (2009:124) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut :

1) guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket, 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Sementara itu, Tukiran (2013:108) memaparkan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, 3) setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya, 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) guru memberikan kesimpulan, 6) evaluasi, 7) penutup.

Berdasarkan langkah-langkah model *Talking Stick* yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka penulis mengambil langkah-langkah pelaksanaan model *Talking Stick* yang dikemukakan oleh Suyatno. Alasan penulis menggunakan langkah ini, karena langkah ini lebih sederhana untuk diterapkan dan cocok dengan perkembangan usia anak SD.

4. Penggunaan Model Talking Stick dalam Pembelajaran IPS

Model *Talking Stick* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung adalah membuat sebuah perencanaan supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tahap awal yang harus disiapkan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi tentang semua proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media pembelajaran, dan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Setelah persiapan pembelajaran tersedia, kegiatan awal yang harus dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa untuk belajar, appersepsi, kemudian guru memotivasi siswa dengan menyebutkan tujuan pembelajaran dan menuliskan topic pelajaran.

Kemudian di lanjutkan dengan kegiatan inti yang sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* menurut Suyatno (2009:124) yang dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah, yakni :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat

- a. Menyiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20-30 cm.
- b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c. Menjelaskan kegunaan tongkat.
 - d. Menyampaikan cara permainan tongkat.
- 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket**
- a. Memajangkan gambar teknologi produksi.
 - b. Memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi.
 - c. Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar.
 - d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.
- 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya**
- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari.
 - b. Guru meminta siswa menutup bukunya.
 - c. Meminta siswa untuk menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
 - d. Meminta siswa untuk menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibacanya.
- 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.**
- a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan.

- b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon.
- c. Guru memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

5. Guru memberikan kesimpulan

- a. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami
- b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari.
- c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

e. Evaluasi

- a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap.
- b. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis.
- c. Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal.
- d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual.

f. Penutup

- a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya.
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa.
- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d. Guru menutup pelajaran.

B. Kerangka Teori

Penggunaan model dalam pembelajaran mempengaruhi proses dan hasil belajar, ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran akan memaksimalkan hasil yang dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran adalah model *Talking Stick*

Model *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, selain itu dalam pembelajaran suasana menjadi menyenangkan karena adanya unsur permainan dengan memakai tongkat.

Agar pembelajaran IPS berjalan dengan baik, guru hendaklah menggunakan model *Talking Stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

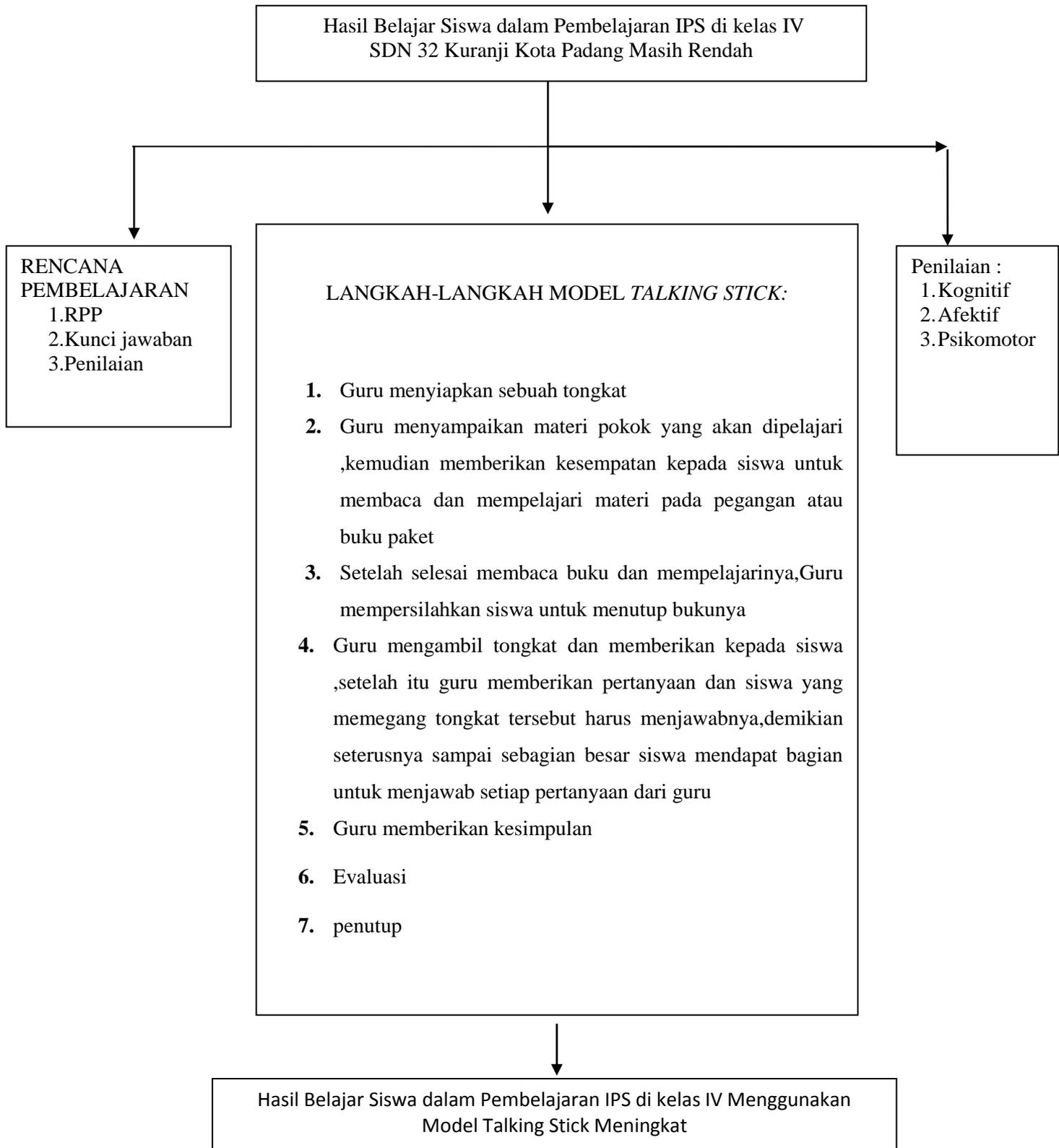
1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai

sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

5. Guru memberikan kesimpulan.
6. Evaluasi.
7. Penutup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 kerangka teori halaman 25 tentang model *Talking Stick* berikut ini :

Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang diawali dengan penetapan jadwal pelaksanaan, lalu penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi: (1) menentukan butir-butir indikator pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* (2) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dan (3) menyusun instrument observasi pelaksanaan tindakan yang berupa lembaran observasi. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan rata-rata persentase 73,22% dengan kualifikasi cukup pada siklus I meningkat menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat sangat baik pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model *Talking Stick*. Pelaksanaan terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah

terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu terlibat aktif dalam pembelajaran. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar observasi aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru meningkat dari 68,75% dengan kualifikasi cukup pada pertemuan I menjadi 81,25% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi dengan memperoleh nilai 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa juga meningkat dari 62,50% dengan kualifikasi cukup pada siklus I pertemuan I menjadi 78,13% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi dengan memperoleh nilai 87,50% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang meningkat. Dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68,23 pada siklus I pertemuan I menjadi 76,06 pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat lagi 86,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ada dalam RPP dan berusaha merencanakan dengan sebaik-baiknya pembelajaran yang akan melaksanakan.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa, disarankan guru melaksanakan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta ;Pustaka Belajar
- Andi Prastowo. 2013. Pengembangan Bahan Ajar *Tematik*. Jogjakarta ; Diva Press
- Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Etin Solihatini. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno. 2011. *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____, & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Joko Supriyanto.2006.*Metode penelitian pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara
- M. Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Syaiful, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyatno. 2009. *Menjajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmmedia Buana Pustaka
- Tukiran Taniredja, dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Taufina Taufik, & Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang ; Sukabina Press
- Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta ; PT Indeks
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana